Atra, si Anti Malaria
Atra, Against Malaria

Malaria adalah salah satu penyakit endemik di kebanyakan negara tropis. Berbagai upaya menemukan obat malaria yang baru dilakukan dengan mengeksplorasi senyawa bioaktif dari bahan alam. Sampai saat ini, 25% dari obat-obat malaria modern berasal dari bahan aktif, yang dikembangkan dari tanaman.

Uji fitokimia menunjukkan bahwa ekstrak teripang atau timun laut mengandung senyawa alkaloid, steroid, saponin, dan asam amino. Pengujian secara *in-vitro* dengan parasit malaria yang telah dikembang-biakkan, menunjukkan bahwa teripang keling (*Holothuria atra*) dapat digunakan sebagai obat malaria karena kemampuannya menghambat pertumbuhan parasit *Plasmodium falciparum*.

Antimalaria Alami dari Timun Laut (Holothuria atra)

Malaria is an endemic disease in tropical countries, which has taken many tolls. Continuous efforts have been done to discover new antimalarial bioactive compounds from various natural materials.

This innovation is exploring the use of extracts of sea cucumber (Holothuria atra) as antimalarial drug, because of its activities in inhibiting the growth of Plasmodium falciparum parasites.

What?

Perspektif

Indonesia yang wilayah terbesarnya adalah laut, memiliki potensi sumber daya laut terkaya di dunia dan kebanyakan belum tergali. Prospek membuat obat malaria berbasis timun laut mungkin hanyalah kejutan kecil di kalangan peneliti, tapi bisa merupakan ujung dari gunung es raksasa potensi kekayaan laut Nusantara.

Keunggulan Inovasi

- Proses pembuatan obat malaria dari ekstrak teripang keling hanya memerlukan teknologi sederhana
- Bahan baku teripang keling tersedia melimpah, dan saat ini harganya sangat murah
- Ekstrak teripang keling memiliki kandungan bioaktif dengan berbagai manfaat kesehatan tambahan, termasuk aprodiasiaka, obat asma, antibakteri dan antioksidan.

Potensi Aplikasi

Aplikasi teripang sebagai obat malaria dapat dilakukan dengan konsumsi langsung, atau diolah menjadi sediaan obat; sehingga dapat dimanfaatkan oleh industri farmasi, industri jamu, atau industri makanan kesehatan.

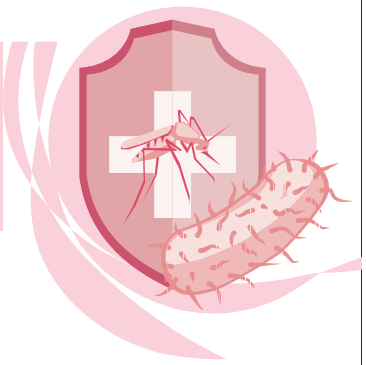

001 002 003 004 **005** **006** 007 008 009 010 **011**

KESIAPAN INOVASI

KERJASAMA BISNIS

PERINGKAT INOVASI

Prospek Inovasi

Inovator : Dr. Kustiariyah Tarman, SPi. Msi; drh. Rita Marleta Dewi, M.Kes; Abdul Basir, Spi.; Meydia, Spi

Institusi : Institut Pertanian Bogor

Alamat : Jl. Raya Pajajaran No. 1 Kampus IPB Baranangsiang, Bogor 16144.

Status Paten : TIDAK INGIN DIPATENKAN

Inovator

Why?